

Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt. BA., M.Si.

KUALITATIF
PENELITIAN
Teori, Model, dan Skema

Untuk Penelitian Profesi Studi
Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Penerbit: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI)

Topik: PENELITIAN KUALITATIF
Teori, Model, dan Skema

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

Copyright © 2018

Penulis:

Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt. BA., M.Si.

Perancang Sampul:

Soerya Sandi

Diterbitkan pertama kali oleh
Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI)
Jalan H. Ibrahim Lr. Budaya No. 09 RT. 21
Kel. Rawasari, Kec. Alam Barajo, Jambi 36125, Indonesia
Telp. 0741 3062851/ 0821 8397 4554
Email: salimmediaindonesia@gmail.com
www.salimmedia.com

Cetakan I, Januari 2018

ISBN 978-602-5724-00-8

45	Daftar lampiran sudah lengkap yaitu: 1
46	Label: F label, r label, dan satu label x
47	Nomor halaman pada lampiran sudah diketik.
48	Teknik pemisahan: sari kiri, kanan, atas, bawah, penggunaan tanda baca (komma, titik, titik dua, titik koma, spasi), huruf cetak miring, tanda-tanda penghubung sudah sesuai dengan buku pedoman.
49	Jumlah persentase halaman proposal Bab I, II, III pada 21, 22, dan 23 sudah sesuai dengan permintaan buku petunjuk.
50	Jumlah persentase halaman Bab I, II, III, IV dan V untuk skripsi 21, Tesis 22, dan disertasi 23 sudah sesuai dengan permintaan buku petunjuk.
51	Proposal, skripsi, Tesis, dan disertasi sudah dinilai rapi.
52	Saran/komentar: ...

DAFTAR ISI

CHAPTER 1
BAGIAN AWAL
PENDEKATAN KUALITATIF 1
Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

CHAPTER 2
BAGIAN BAB SATU 143
BAB PENDAHULUAN
Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

CHAPTER 3
BAGIAN BAB DUA TEORETIS 171
TINJUAN PUSTAKA / KAJIAN PUSTAKA
Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

CHAPTER 4	DAFTAR ISI	
BAGIAN BAB TIGA		
METODOLOGI PENELITIAN		409
Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi		

CHAPTER 5		
BAGIAN BAB EMPAT		427
HASIL PENELITIAN DAN ANALISA		
Skripsi, Tesis, dan Disertasi		

CHAPTER 6		
BAGIAN BAB LIMA		469
KESIMPULAN DAN SARAN		
Skripsi, Tesis, dan Disertasi		

DAFTAR ISI

HALAMAN DALAM	i
HALAMAN IDENTITAS BUKU	iii
HALAMAN HAK CIPTA	V
HALAMAN PERSEMBAHAH	vii
HALAMAN TERIMA KASIH	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	xxv
HALAMAN PROPOSAL	xxvii
HALAMAN CHECKLIST	xxx
HALAMAN DAFTAR ISI	xxxvii
HALAMAN DAFTAR TABEL	lxi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	lxiii

CHAPTER 1

BAGIAN AWAL

PENDEKATAN KUALITATIF

Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

1. Pendahuluan	1
1.1. Mengenal Penelitian Kualitatif	1
2. Perbedaan penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif ..	7
2. BEDA METODOLOGI PENELITIAN	7
1.2.1. Beda metodologi penelitian	8
1.2.2. Beda penamaan penelitian	10
1.2.3. Beda langkah penelitian	11
1.2.4. Beda luas dan sempit penelitian	13

1.3. PERTIMBANGAN SEBELUM MENELITI...	15
1.3.1. Pertimbangan pada fenomena	17
Fenomena	17
1. Datang dari pihak lain	21
2. Karena situasi dan kondisi setempat	22
Contoh Fenomena	22
CONTOH 1 :	24
Fenomena Tinggal Kelas:	24
Harapan 1:	25
Kenyataan:	25
Tinggal Kelas:	25
CONTOH 2 :	25
Fenomena Penjualan:	25
Harapan 2:	26
Kenyataan:	26
Penjualan produk menurun:	26
Laporan;	27
Skripsi/Tesis/Disertasi;	28
Contoh 1 :	28
Contoh 2 :	31
Contoh 3 :	33
Contoh 4 :	34
1.3.2. Pertimbangan surat izin	36
1.3.3. Pertimbangan biaya penelitian	38
Contoh: 3	38
Contoh: 2	39
1.3.4. Pertimbangan waktu penelitian	44
Contoh 4: ingatlah	46
1.3.5. Pertimbangan ketersediaan buku penelitian	47
contoh: 5	48
1.3.6. Pertimbangan dosen pembimbing	51
Contoh 6	52
Contoh 2	53
Alasan memilih dosen	54
Pembimbing WR 1:	54
Alasan tidak memilih dosen	54
Pembimbing WR 1	54
Alasan membenaran memilih	55
Dosen pembimbing	55

1.3.7. Pertimbangan peralatan dan bahan penelitian	57
Contoh 7:	58
1.3.8. Pertimbangan ketersediaan data penelitian	61
Contoh 8:	61
1.3.9. Pertimbangan kemampuan peneliti	65
Contoh 9;	65
1.3.10. Pertimbangan tenaga	67
Contoh 10:	67
1.3.11. Pertimbangan risiko penelitian	69
Contoh 11:	69
1.3.12. Pertimbangan tempat penelitian	71
Contoh 12:	71

3. TUGAS PEMBIMBING

3.1. Pembimbing	73
3.2. Tugas pembimbing	73
3.3. Arahan pembimbing	74
3.4. Pembimbing jangan mengubah tema/variabel	76
3.4.1. Pembimbing	76
3.4.2. Mengganti tema dan fenomena	77

4. TUGAS PENGUJI

4.1. Penguji	79
4.2. Formal Penguji	79
4.3. Penguji Jangan Mengubah tema/Variabel	80
4.4. Mengganti tema dan fenomena	81

5. MAHASISWA BIMBINGAN

5.1. Pendahuluan	83
5.2. Mahasiswa bimbingan	83

6. TOPIK PENELITIAN

Contoh topik:	85
Contoh topik kalimat sempurna	86
Unsur SPOKK:	88
Contoh topik:	88
Keterangan topik:	88

Contoh Topik Dari Dikti:	89
Contoh topik:	90
Keterangan:	90
7. HALAMAN SAMPUL	91
7.1. Halaman sampul depan	91
Contoh Halaman Sampul depan:	93
8. HALAMAN SAMPUL DALAM	95
Contoh Halaman Sampul halaman dalam	96
9. HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..	97
CONTOH persetujuan Proposal Skripsi	99
CONTOH persetujuan Proposal Skripsi	100
CONTOH persetujuan Proposal Disertasi	101
HALAMAN PERSETUJUAN Promotor	101
10. HALAMAN PENGESAHAN	103
Contoh halaman pengesahan skripsi	105
Contoh untuk Tesis,	106
Contoh untuk disertasi	107
Lembaran pengesahan.	107
11. HALAMAN PERSEMBAHAN	109
Contoh halaman persembahan	110
12. HALAMAN MOTTO HIDUP	113
Contoh Motto hidup	110
13. TIM PENGUJI	115
TIM PENGUJI (diploma)	116
TIM PENGUJI (S1 Sarjana)	116
TIM PENGUJI (S2 Magister)	117
TIM PENGUJI (S3 Doktor)	118
14. SURAT PERNYATAAN	119
Surat PERNYATAAN	120

15. ABSTRAK / ABSTRACT	121
Contoh halaman abstrak	123
16. KATA PENGANTAR	127
17. BIMBINGAN	131
17.1. Bimbingan	131
Contoh 1	131
Contoh 2	132
17.2. Dosen di kampus	132
18. DAFTAR – DAFTAR	135
Keterangan	135
Contoh daftar tabel tidak pakai garis	137
Contoh tabel pakai garis pembatas	138
Contoh daftar gambar	139
Contoh gambar penerimaan Ho dan Hi	140
Contoh daftar lampiran	141

CHAPTER 2

BAGIAN BAB SATU

BAB PENDAHULUAN

Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

3. Kontek penelitian	143
3.1.1. Alinea pertama	144
CONTOH 1	144
CONTOH 2	145
3.1.2. Alinea kedua	146
CONTOH 1	146
3.1.3. Alinea ketiga	147
CONTOH 1	148
3.1.4. Alinea keempat	148
3.1.5. Alinea kelima	149

2.1.6. Alinea keenam	149
Contoh topik	150
Keterangan	150
2.1.6. Alinea ketujuh	150
2. Identifikasi penelitian	151
Contoh 1: identifikasi seseorang	151
Contoh 2: identifikasi venomena calon konsumen	152
Contoh 3: identifikasi venomena siswa	153
3. Rumusan penelitian	155
Contoh 1:	156
Contoh 2:	157
4. Fokus penelitian	159
4.1. pendahuluan	159
4.2. fokus penelitian	159
Contoh berubah:	161
5. Maksud dan tujuan penelitian	163
5.1. Maksud Penelitian	163
5.2. Tujuan Penelitian	164
6. Kegunaan penelitian	167
6.1. Aspek teoretis	167
6.2. Aspek Praktis	168
6.3. Aspek Lingkungan	169

CHAPTER 3

BAGIAN BAB DUA TEORETIS TINJUAN / KAJIAN PUSTAKA / KAJIAN TEORI Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

3. Tinjauan/kajian pustaka/kajian teori	171
---	-----

3.1.1. Pendahuluan	171
Contoh 1:	172
3.1.2. Teori-teori penelitian kualitatif	173
3.1.2.1. Teori kualitatif tidak ditulis dalam proposal	173
3.1.2.2. Teori kualitatif ditulis saat analisis data	174
3.1.2.3. Teori kualitatif dapat berubah-ubah	175
3.1.3. Tinjauan Pustaka	175
3.1.4. Kajian Pustaka	176
3.1.5. Isi Tinjauan Pustaka/Kajian Pustaka	177
3.1.5.1. Kalimat Pokok	177
Contoh 1:	178
3.1.5.2. Kalimat Pendukung/Pengembang	180
Contoh 2 :	181
Kalimat Pendukung Untuk Strategi Produk:	181
3.1.5.3. Kalimat Kesimpulan	183
Misal:	183
Contoh 3:	183
Kesimpulan Untuk Strategi Produk:	183
3.1.5.4. Kerangka Pemikiran	184
Contoh 4:	184
2. Kerangka berpikir	187
Urutan Grandtheory	187
Gambar Urutan Grandtheory	188
Contoh 5:	189
Kalimat Kerangka Pemikiran (Kerangka Pikir)	189
3.1.6. TOERI KOMUNIKASI	195
AIDA model	195
Grand Theory	197
Penjenjangan teori	197
Tahap teori	198

3. Premis penelitian	199
Contoh: Premis.	199
Contoh: Rumusan masalah 1.	200
Contoh: Tujuan Penelitian 1	200
Contoh: Premis 1.	200
Contoh: Rumusan masalah 2	201
Contoh: Tujuan Penelitian 2	201
Contoh: Premis 2.	201
Contoh: Rumusan Masalah 3	202
Contoh: Tujuan Penelitian 3	202
Contoh: Premis 3	202
3. Hipotesis,	203
3.4.1. Contoh Hipotesis,:	203
3.4.2. Macam Hipotesis,	205
3.4.3. Hipotesis kerja/alternatif:	205
Contoh Kalimat hipotesis, kerja:	206
3.4.4. Hipotesis nol:	206
3.4.4. Kalimat Hipotesis nol	207
3.4.5. Hipotesis kualitatif tidak ditulis dalam proposal ..	208
3.4.6. Hipotesis kualitatif ditulis saat analisis data	208
3.4.7. Hipotesis kualitatif dapat berubah-ubah	208
5. TEORI-TEORI	209
3.5.1. Apa itu Teori	209
Definisi teori	210
3.5.2. TEORI BELAJAR	210
3.5.3. Teori-Teori Belajar	211
3.5.3.2. Teori Awal Psikologi Modern	212
1. Rene Descartes	212
Saya berpikir karena saya ada.	212
Eksistensi Tuhan	212

Indra merupakan refleksi dari realita objektif	212
Sebab tuhan tidak akan menipu kita	212
Pelopor psikologi <i>Stimulus Respons (S-R)</i>	212
2. Thomas Hobbes	213
Beraliran <i>empirisme-materialisme</i>	213
Kesan indra	213
Nilai baik dan nilai buruk	213
Manusia mementingkan dirinya sendiri	213
3. John Locke	214
Aliran <i>empirisme</i>	214
Ide datang dari pengalaman	214
Tabula rasa ” (<i>meja berlapis lilin</i>),	214
Anak bayi lahir seperti kertas kosong yang putih bersih ..	214
Kualitas primer adalah karakteristik dunia fisik	214
4. George Berkeley	214
Kualitas sekunder	214
Kualitas primer hanyalah kualitas berupa ide-ide ...	214
Yang kita alami melalui indra adalah ide-ide tuhan...	214
5. David Hume	215
Pengetahuan manusia terdiri dari ide-ide	215
Pengalaman kemudian diasosiasikan melalui prinsip asosiasi..	215
Fisalat: rasional, fisika, moral direduksi ke psikologi subjektif..	215
6. Immanuel Kant	215
Pengaruh indrawi	215
Gikiran Sumber pengetahuan	215
3.3.3. Teori Behaviorisme John Broadus Watson	216
John Broadus Watson	216
Teori Behaviorisme	216
Teori behavioristik	216
Teori fungsional	216
3.3.4. Teori Thorndike Fungsionalistik Dominan ...	216
Fungsionalistik Dominan	216
1. Edward Lee Thorndike (teori koneksionisme) ..	216

Teori koneksionisme	216
2. Teori fungsionalistik	217
Behaviorisme disebut teori behavioristik dan teori fungsional....	217
Thorndike	217
UJI HEWAN-HEWAN	217
Revisi hukum	218
Belongingsness 1	218
Faktor x yang mempengaruhi disebut juga Belongingsness.....	218
Thorndike	219
Belongingsness 2.	219
3.5.3.5. Teori Burrhuss Frederick Skinner	220
Teoretis utama skinner adalah Behaviorisme Radikal	220
Teori fungsionalistik	220
Teori fungsional	220
3.5.3.6. Teori Asosiasi Dominan (Pavlov)	221
1. Ivan Petrovich Pavlov	221
Respon refleks psikis	221
Pengkondisian penyakit mental	221
Proses belajar	221
2. Teori Asosiasi	222
Asosiasi antar stimulus dengan respon	222
3. Konsep Teoretis Utama	223
Excitation (eksitasi) kegairahan	223
4. Pavlov Tentang Pendidikan	223
Guru, farfun, ramah, matematika	224
Efek efek garcia (gambar banyak efek)	224
3.5.3.7. Teori Edwin Ray Guthrie	225
Teori asosiasi antar stimulus dengan respon	225
Behavioris termasuk juga Skinner dan Hull.	225
Hukum belajar	225
Hukum kontiguitas	225
1. Teori Asosiasi	225
Teori Guthrie	225

2. Konsep Teoretis Utama	225
3. William Kaye Estes	226
Teori kognisi	226
Teori belajar kognitif,	226
Estes melahirkan "teori kognisi"	226
4. Teori belajar kognitif asosiasi	226
Organisme manusia sebagai mesin	226
3.5.3.8. Teori kognitif dominan	226
Max Wertheimer (Teori Gestalt)	226
Gestalt adalah pola atau konfigurasi.	226
1. Konsep Teoretis Utama	227
3.5.3.9. Teori Jean Piaget	228
Piaget aliran kognitif	228
Teori perkembangan intelektual anak	228
Teori genetic epistemology	228
Piaget bukan masuk ke teoretisasi S-R.	228
1. Konsep Teoretis Utama	228
Piaget bukan masuk ke teoretisasi S-R.	228
Piaget aliran kognitif	228
2. Tahap Perkembangan	229
Piaget tahap perkembangan anak-anak	229
3. Tentang pendidikan	229
3.5.3.10. Edward Chace Tolman	230
Teori purposive behaviorism (perilaku bertujuan)	230
Teoretisi S-S Stimulus I menghasilkan stimulus II	230
Tolman penemu variabel <i>intervening</i> (penyela)	230
Teoretisi kognitif	230
3.5.3.11. Albert Bandura	231
Beraliran social learning.	231
Konsep <i>determinisme resiprokal</i>	231
Mencipta tentang kenakalan remaja	231
Lingkungan membentuk perilaku	231

perilaku bentuk lingkungan	231
Empat proses observasional (<i>modeling</i>)	231
Tiga jenis motivasi	231
Tiga interaksi manusia PEB	231
Meneliti kenakalan remaja	231
Jenis motivasi	232
1. Belajar Observasional dan Imitasi	233
Guru sebagai model	233
3.5.3.12. Robert Mills Gagné	234
Teori Gagne: <i>conditions of learning</i> (kondisi belajar)	234
Unjuk kerjanya	234
Perubahan tingkah laku belajar: Perubahan, Sikap, Minat, nilai..	234
Belajar	235
Asumsi dasar belajar <i>Gagne</i>	235
6. TEORI-TEORI KOMUNIKASI	237
3.6.1. TEORI KOMUNIKASI	239
3.6.2. sumber komunikator	239
1. Enkoding	239
2. Pesan (<i>messages</i>)	239
3. Saluran (<i>channel</i>)	240
4. Dekoding	240
5. Penerima (komunikan)	240
6. Umpan balik (<i>feedback</i>)	241
7. Gangguan (<i>noise</i>)	241
3.6.3. Multimedia (perpaduan media)	242
1. Media	242
2. Media Udara	243
Contoh 1:	243
3. Media air	244
Contoh 2:	245
4. Media rel	245
Contoh 3:	246
5. Media cetak	246
Contoh 4:	246
5. Media elektronik	247
6. Media belajar	248
7. Multimedia	250

7. TEORI SIFAT (TRAITS)

257	
3.7.1. TEORI sifat (traits)	257
1. Teori Atribusi	257
2. Teori Kumpulan Tindakan (Kognitif)	258
3. Teori Mendapatkan Kepatuhan	258
4. Teori Informasi Organisasi	259
5. Teori Agenda setting	259
6. Teori Penggunaan dan Kepuasan	260
7. Teori Peluru (Wilbur Lang Schramm)	260
8. Teori Keseimbangan Heider	261
9. Teori Simetri Newcom	262

8. TEORI, MODEL, TOKOH KOMUNIKASI

263	
1. Proses Komunikasi	263
Peringkat proses komunikasi	264
2. Lasswell's Model (Model Lasswell)	266
3. <i>S-O-R theory</i>	267
4. <i>S-M-C-R Model</i> (Model S-M-C-R)	268
5. <i>The Mathematical Theory of Communication</i> (Teori matematikal komunikasi)	270
6. <i>The Osgood and Schramm Circular Model</i>	273
7. Prosesnya	274
8. Manfaat Teori Komunikasi	275
9. <i>Dance's helical model (Model Helical Dance)</i> ...	275
10. <i>Newcomb'ABX Model</i> (Model ABX Newcomb)	277
Model ABX	277
11. <i>The Theory of Cognitive Dissonance</i> (Teori Disonansi Kognitif)	278
12. Disonansi	279

9. TEORI-TEORI MOTIVASI

281	
1. Teori	282
Motivasi	282
Perilaku	282
2. Teori Dorongan	283
3. Teori Pengkondisian	284
4. Teori Konsistensi Kognitif	285
Teori keseimbangan	285

5. Teori Disonansi Kognitif	288
6. Teori Humanistik	289
7. Model Pembelajaran Bermotivasi	290
8. Teori Motivasi Kerja Menekankan Dua Faktor ..	291
9. Teori Harapan-Nilai	292
10. Teori Kognitif Sosial	292
11. Teori Tujuan <i>John Locke</i>	294
12. Teori "X" dan "Y" (Teori <i>Douglas Murray mcgregor</i>) ..	295
Asumsi teori Y	296
Teori Maslow	298
13. Teori "ERG" (Teori <i>Clayton Alderfer</i>)	298
14. Teori Motivasi-Higiene (Teori <i>Frederick Irving Herzberg</i>) ..	300
Sifat intrinsik	301
Sifatnya ekstrinsik	301
15. Teori Tiga Kebutuhan (teori <i>David mcclleland</i>) ..	303
16. Konsep Teori Kebutuhan mcclleland	303
17. <i>Need for Achievement</i>	304
18. <i>Need for Power</i>	304
19. <i>Need for Affiliation</i>	305
10. TEORI-TEORI MANAJEMEN	307
<i>Robert Owen</i>	307
Teori manajemen	307
Prkembangan teori manajemen	308
1. <i>Robert Owen</i>	308
2. <i>Charles Babbage</i>	311
3. Mesin komputer <i>Babbage</i>	313
4. Teori Relativitas:	314
<i>Al-Kindi</i>	314
5. <i>Albert Einstein</i>	315
11. TEORI MANAJEMEN ILMIAH	317
11. Teori Manajemen ilmiah	317
11.1. <i>Frederick Winslow Taylor (1856-1915)</i>	317

11.2. <i>Frank Dan Lillian Gilbreth</i>	319
Ada 17 Gerakan Dasar dan <i>therblig</i>	320
3. Studi Gerakan (<i>Motion Study</i>)	320
4. Manfaat dari studi gerakan	321
<i>Therbligs</i> .	
1. Kelompok Gerakan Utama	322
1.1. Merakit (<i>assemble</i>)	322
1.2. Memakai (<i>Use</i>)	322
1.3. Mengurai Rakit (<i>Diassembly</i>)	323
2. Kelompok Gerakan Penunjang	323
2.1. Membawa dengan beban (<i>Transport Loaded</i>) ..	323
2.2. Memegang (<i>Grasp</i>)	324
2.3. Menjangkau atau Membawa Tanpa Beban -	
(<i>Transport Empty</i>)	324
2.4. Melepaskan (<i>release Load</i>)	325
3. Kelompok Gerakan Pembantu	326
3.1. Mencari (<i>Search</i>)	326
3.2. Memilih (<i>select</i>)	326
3.3. Mengarahkan (<i>position</i>)	327
3.4. Memegang Untuk Memakai	327
4. Kelompok Gerakan Luar	328
4.1. Istirahat Untuk Menghilangkan lelah	328
4.2. Merencanakan (<i>Plan</i>)	329
4.3. Kelambatan Yang Tak Terhindarkan (<i>Unavoidable Delay</i>)	329
4.4. Kelambatan Yang Dapat Terhindarkan (<i>Avoidable Delay</i>)	329
11.3. <i>Henry Laurence Gantt</i>	331
11.4. <i>Harrington Emerson</i>	332
11.5. Manajemen ilmiah	332
12. TEORI ORGANISASI LASIK	335
12. Teori organisasi klasik	335
12.1. <i>Henri Fayol</i> (teori manajemen dan Administrasi).	335
<i>Fayol</i> 14 prinsip	336
12.2. <i>James David Mooney</i>	338
12.3. <i>Mary Parker Follett</i>	338

(ahli teori manajemen dan politik)	340
12.4. Chaster Irving Barnard	342
12.5. Aliran hubungan manusiawi	342
12.6. Hugo Munsterberg	343
12.7. Geogy Elton Mayo	344
Kelompok Pertama:	344
Kelompok kedua:	345
Hasil percobaan	345
13. TEORI KEPEMIMPINAN	347
13.1. Teori kepemimpinan	347
Teori-teori kepemimpinan	348
13.2. Teori pertukaran pemimpin-anggota	348
Teori pertukaran	348
13.3. Teori LMX	349
13.3.1. Versi Awal dari Teori LMX	349
13.3.2. Versi Perluasan dari Teori LMX	352
13.4. Teori kepemimpinan implisit	352
Teori implisit	353
13.5. Teori pertukaran sosial	354
13.6. Teori jalur-sasaran	356
13.7. Teori sumber daya kognitif	358
13.8. Teori <i>great man and teori big-bang</i>	360
13.8.1. Teori great man	360
13.8.2. Teori big bang	361
13.9. Teori kepemimpinan modern	361
13.10. Teori pendekatan sifat (<i>Traits Approach Theory</i>)	362
Teori <i>The Great Man</i>	362
13.11. Teori perilaku	363
13.12. Kepemimpinan situasional kontingensi	364

14. TEORI SIFAT (TRAIT THEORY)	367
14.1. Inteligensia	368
Ralph Stogdill	368
14.2. Kepribadian	368
14.3. Karakteristik fisik	369
14.4. Sikap atau Hubungan	369

15. TEORI KEPERIBADIAN PERILAKU	371
15.1. Studi dan University of Michigan	371
15.2. Pemimpin yang <i>jab-centered</i>	372
15.3. Pemimpin yang berpusat pada bawahan	372
15.4. Studi dari Ohio State University	373
15.4.1. Membentuk struktur	373
15.4.2. Konsiderasi	374
15.5. Teori kelompok	374
15.6. Teori situasional	376
15.7. Teori jalan kecil (<i>path-goal Theory</i>)	377

16. TEORI DALAM KANDUNGAN AL-QUR'AN	379
Teori-teori pendukung	379
Tahapan <i>grandtheory</i>	379
16.1. Teori relativitas dalam al-qur'an	380
16.2. Teori kepemimpinan dalam al-qur'an	382
16.3. Teori belajar dalam kandungan al-qur'an	387
16.4. Teori manajemen dalam al-qur'an	389
16.5. Teori komunikasi dalam al-qur'an	392
16.6. Teori meteorologi dalam al-qur'an	396
16.7. Teori ekonomi dalam al-qur'an	397
16.8. Teori motivasi dalam al-qur'an	401
16.9. Teori efisiensi dalam al-qur'an	402
16.10. Teori perilaku dalam al-qur'an	403

17. TEORI BARU, MODEL BARU	405
17.1. Mendasarkan Teori baru	405
Teori	406
17.2. Mendasarkan model baru	407

CHAPTER 4
BAGIAN BAB TIGA
METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Pendahuluan	409
4.2. Dasain penelitian	411
4.3. Pendekatan penelitian	411
Contoh 3:	412
4.4. Tempat dan waktu penelitian	412
Contoh tempat:	413
Contoh waktu:	413
4.5. Subjek penelitian	413
Contoh 5:	413
4.6. Tema penelitian	414
Contoh 6:	414
4.7. Instrumen penelitian	414
Contoh angket:	415
4.8. Teknik Pengumpulan Data	415
Contoh 8:	416
4.9. Langkah-langkah Pengumpulan Data	416
Contoh 9:	417
4.10. Teknik analisis Data	418
4.10.1. <i>Bogdan & Niklen</i>	419
4.10.2. <i>Creswell</i>	419
Contoh 2:	420
4.10.3. <i>Miles & Huberman</i>	420
Contoh 3:	421
4.10.4. <i>Spradley</i>	421
Contoh 4:	421
4.11. Teknik uji keterpercayaan data	422
4.12. Teknik uji keabsahan Data	423
4.13. Teknik analisis Data sejarah	426
The 5W and 1H of Kaizen	426

CHAPTER 5
BAGIAN BAB EMPAT
HASIL PENELITIAN DAN ANALISA
SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

5.1. Pendahuluan	427
5.2. Deskripsi Lokasi Penelitian	429
Contoh 2:	430
Contoh 3:	431
5.3. Deskripsi subjek Penelitian	433
5.4. Temuan Penelitian	435
Contoh 4	435
5.5. Kesimpulan Penelitian	437
Contoh 5	437
5.6. Teknik pengumpulan data	439
5.6.1. Metode Observasi	439
Contoh 1	440
5.6.2. Metode dokumenter	442
Contoh 2	442
5.6.3. Metode bahan visual	443
Contoh 3	444
5.6.4. Metode penelusuran data online	444
Contoh 4	445
5.6.5. Metode <i>Focus group are effective</i> (FGE)	446
Contoh 5	446
5.7. Langkah Pengumpulan Data	449
5.7.1. Menentukan Tempat/individu	449
Contoh 1	449
Contoh 2	450
5.7.2. Menentukan akses dan membangun hubungan	451
Contoh 1	451
Contoh 2	452
Contoh 3	452

5.8. Teknik Analisis Data	455
5.8.1. Reduksi data	455
Contoh 1	456
5.8.2. Penyajian data (<i>data display</i>)	457
Contoh: 2	458
5.8.3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (<i>Conclusion Drawing/verification</i>)	458
5.8.4. Menyiapkan dan mengorganisasikan data	460
5.8.5. Memproses pengodean;	460
Contoh 5:	460
5.8.6. Analisis domain;	462
5.8.7. Analisis taksonomi;	463
5.8.8. Analisis komponensial;	463
5.8.9. Analisis tema kultural;	464
5.9. Teknik Uji Keabsahan Data	465
5.10. Membangun Model atau Teori Baru	467
Contoh sub bab:	468
5.10.1. Membangun Model Baru	468
5.10.2. Membangun Teori Baru	468
CHAPTER 6	
BAGIAN BAB LIMA	
PENUTUP	
SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI	
6.1. Pendahuluan	469
6.2. Kesimpulan	470
6.3. Implikasi	470
6.4. Rekomendasi	470
6.5. Saran	471
6.6. Menciptakan Dalil	471

Daftar pustaka	473
Dalil penelitian	485
Tentang penulis	489

Gambar 3.9.2. Gambar kesimpang elemen (modifikasi) 286

Gambar 3.9.3. Gambar ketidak kesimpang elemen (modifikasi) (Kotler dan Armstrong, 2008) 287

Gambar 3.9.4. Hierarki kebutuhan Maslow 290

Gambar 3.9.5. Model pembelajaran konstruktivistik 291

Gambar 3.9.6. Model Motivasi, harapan dan tujuan 291

Gambar 3.9.7. Model orientasi tujuan 292

Gambar 3.10.1. Sistem perkembangan teori manajemen 309

Gambar 3.10.2. Awal mesin komputer 313

Gambar 3.13.1. Model Hubungan sebab akibat utama 329

Gambar 3.16.1. Skema Gestalt 330

Gambar 4.1.1. Model Aktivitas pengumpulan data 347

Gambar 4.1.2. Skema Komponen Analisis Data 350

Gambar 4.1.3. Model fungsi terdistribusi data 350

Gambar 5.6.1. Segitiga sama kaki 382

Gambar 5.6.2. Segitiga sama sisi 382

Gambar 5.6.3. Segitiga siku-siku 382

Gambar 5.6.4. Segitiga sembarang 382

Gambar 5.6.5. Jajargenap 382

Gambar 5.6.6. Jajargenap 382

Gambar 5.6.7. Jajargenap 382

Gambar 5.6.8. Jajargenap 382

Gambar 5.6.9. Jajargenap 382

Gambar 5.6.10. Jajargenap 382

Gambar 5.6.11. Jajargenap 382

Gambar 5.6.12. Jajargenap 382

Gambar 5.6.13. Jajargenap 382

Gambar 5.6.14. Jajargenap 382

Gambar 5.6.15. Jajargenap 382

Gambar 5.6.16. Jajargenap 382

Gambar 5.6.17. Jajargenap 382

Gambar 5.6.18. Jajargenap 382

Gambar 5.6.19. Jajargenap 382

Gambar 5.6.20. Jajargenap 382

Gambar 5.6.21. Jajargenap 382

Gambar 5.6.22. Jajargenap 382

Gambar 5.6.23. Jajargenap 382

Gambar 5.6.24. Jajargenap 382

Gambar 5.6.25. Jajargenap 382

Gambar 5.6.26. Jajargenap 382

Gambar 5.6.27. Jajargenap 382

Gambar 5.6.28. Jajargenap 382

Gambar 5.6.29. Jajargenap 382

Gambar 5.6.30. Jajargenap 382

Gambar 5.6.31. Jajargenap 382

Gambar 5.6.32. Jajargenap 382

Gambar 5.6.33. Jajargenap 382

Gambar 5.6.34. Jajargenap 382

Gambar 5.6.35. Jajargenap 382

Gambar 5.6.36. Jajargenap 382

Gambar 5.6.37. Jajargenap 382

Gambar 5.6.38. Jajargenap 382

Gambar 5.6.39. Jajargenap 382

Gambar 5.6.40. Jajargenap 382

Gambar 5.6.41. Jajargenap 382

Gambar 5.6.42. Jajargenap 382

Gambar 5.6.43. Jajargenap 382

Gambar 5.6.44. Jajargenap 382

Gambar 5.6.45. Jajargenap 382

Gambar 5.6.46. Jajargenap 382

Gambar 5.6.47. Jajargenap 382

Gambar 5.6.48. Jajargenap 382

Gambar 5.6.49. Jajargenap 382

Gambar 5.6.50. Jajargenap 382

Gambar 5.6.51. Jajargenap 382

Gambar 5.6.52. Jajargenap 382

Gambar 5.6.53. Jajargenap 382

Gambar 5.6.54. Jajargenap 382

Gambar 5.6.55. Jajargenap 382

Gambar 5.6.56. Jajargenap 382

Gambar 5.6.57. Jajargenap 382

Gambar 5.6.58. Jajargenap 382

Gambar 5.6.59. Jajargenap 382

Gambar 5.6.60. Jajargenap 382

Gambar 5.6.61. Jajargenap 382

Gambar 5.6.62. Jajargenap 382

Gambar 5.6.63. Jajargenap 382

Gambar 5.6.64. Jajargenap 382

Gambar 5.6.65. Jajargenap 382

Gambar 5.6.66. Jajargenap 382

Gambar 5.6.67. Jajargenap 382

Gambar 5.6.68. Jajargenap 382

Gambar 5.6.69. Jajargenap 382

Gambar 5.6.70. Jajargenap 382

Gambar 5.6.71. Jajargenap 382

Gambar 5.6.72. Jajargenap 382

Gambar 5.6.73. Jajargenap 382

Gambar 5.6.74. Jajargenap 382

Gambar 5.6.75. Jajargenap 382

Gambar 5.6.76. Jajargenap 382

Gambar 5.6.77. Jajargenap 382

Gambar 5.6.78. Jajargenap 382

Gambar 5.6.79. Jajargenap 382

Gambar 5.6.80. Jajargenap 382

Gambar 5.6.81. Jajargenap 382

Gambar 5.6.82. Jajargenap 382

Gambar 5.6.83. Jajargenap 382

Gambar 5.6.84. Jajargenap 382

Gambar 5.6.85. Jajargenap 382

Gambar 5.6.86. Jajargenap 382

Gambar 5.6.87. Jajargenap 382

Gambar 5.6.88. Jajargenap 382

Gambar 5.6.89. Jajargenap 382

Gambar 5.6.90. Jajargenap 382

Gambar 5.6.91. Jajargenap 382

Gambar 5.6.92. Jajargenap 382

Gambar 5.6.93. Jajargenap 382

Gambar 5.6.94. Jajargenap 382

Gambar 5.6.95. Jajargenap 382

Gambar 5.6.96. Jajargenap 382

Gambar 5.6.97. Jajargenap 382

Gambar 5.6.98. Jajargenap 382

Gambar 5.6.99. Jajargenap 382

Gambar 5.6.100. Jajargenap 382

CHAPTER 1

BAGIAN AWAL

PENDEKATAN KUALITATIF PROPOSAL, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI



Pendahuluan

1.1. MENGENAL PENELITIAN KUALITATIF

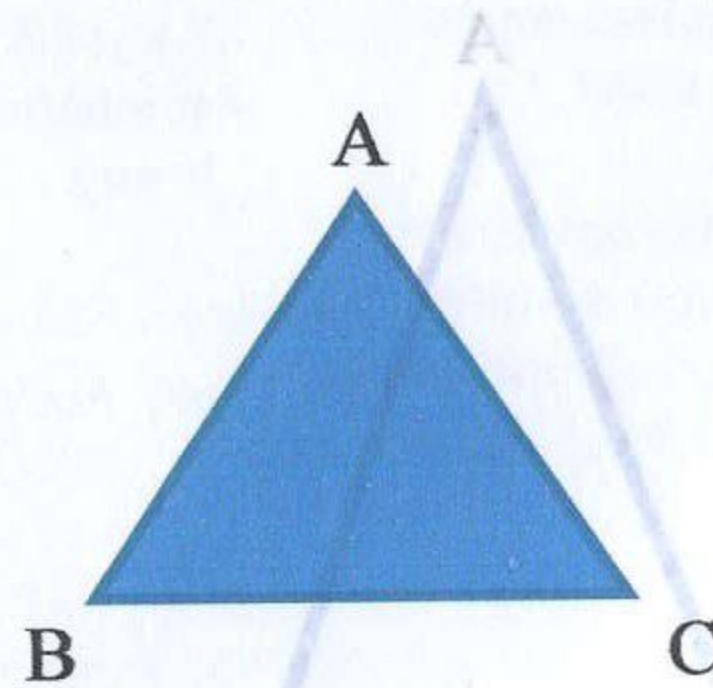
Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang mendasarkan pada mutu kalimat dengan memaparkan dan menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan rinci tentang fenomena penelitian secara apa adanya. Mutu adalah ukuran baik buruknya nilai atau keadaan dalam kaitan konsep mutu kalimat dari kualitas tulisan tertentu. Kalimat adalah mutu kesatuan kata-kata yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan yang isinya memberitakan untuk mengungkap sesuatu. Berita yang dinyatakan adalah berita yang mengungkapkan persis seperti fenomena yang terjadi tidak

DALIL PENELITIAN

Segi tiga sama sisi, salah satu dalilnya adalah:

Pertama: Segi tiga sama sisi ketiga sisinya sama panjang (yaitu: sisi BA = sisi AC = sisi CB).

Kedua: segi tiga sama sisi ketiga sudutnya sama besar (yaitu: Sudut A = sudut B = sudut C).



Gambar: 5.6.2. segi tiga sama sisi

DALIL PENELITIAN

Dapat dicontoh beberapa dalil dalam bidang media, komunikasi, pemasaran sebagai berikut:

1. Media berkomunikasi media cetak, dalilnya adalah: komunikator berkomunikasi dengan komunikan dapat dilakukan melalui media surat kabar maupun media brosur;
2. Media berkomunikasi media visual, dalilnya adalah: komunikator berkomunikasi dengan komunikan dapat dilakukan melalui media televisi;
3. Media berkomunikasi gambar, dalilnya adalah: komunikator berkomunikasi dengan komunikan dapat dilakukan melalui media film;
4. Media berkomunikasi suara, dalilnya adalah: komunikator berkomunikasi dengan komunikan dapat dilakukan melalui media radio;
5. Menganalisis segmentasi pasar dan kebutuhan serta keinginan pembeli, dalilnya adalah: perusahaan dapat menganalisis perbedaan kebutuhan dan keinginan segmen pasar dapat dilakukan melalui strategi pemasaran pasar;

6. Penawaran kepasar untuk: barang fisik, jasa, orang *persons*, tempat dan ide, dalilnya adalah: Setiap perusahaan perlu melakukan strategi produk mulai tahap pengenalan periklanan sampai ke tahap kemapanan usaha;

7. Lokasi usaha terjangkau oleh pembeli, dalilnya adalah: usaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dari produsen kepada konsumen perusahaan dapat melakukan strategi pemasaran distribusi;

Telaha...
pada...
Desa...
Air...
Kerinci...
luang...
Depati...



Khairani...
SRN...
1968...
1970...
Suway...
tahun 1973

Khairani...
Malang...
Kawamang...
Universitas...
di Program...
Isteri Hj. Eti...
Mentawai...
DR 3...
1990...
dan 23...
Mulai 1986...
meja: Sek...
Badaya...
Buku yang...
disertasi...
Penelitian...
Kejadian...
Majidin...
1990-1994...